

***FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO
FRAUD YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN BAHAN
BAKU DAN SIKLUS PENDAPATAN PADA FL - CV. FBP**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Maria Windia Raharjeng
2013130025

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**THE FRAUD RISK ASSESSMENT TO DETERMINE
SIGNIFICANT FRAUD RISK IN THE RAW MATERIAL
PURCHASE CYCLE & REVENUE CYCLE AT FL - CV. FBP**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
Maria Windia Raharjeng
2013130025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

***FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK MENGIDENTIFIKASI
RISIKO *FRAUD* YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN SIKLUS PENDAPATAN
PADA FL - CV. FBP**

Oleh:

Maria Windia Raharjeng

2013130025

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., CISA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Maria Windia Raharjeng
Tempat, tanggal lahir : Solo, 16 Oktober 1995
NPM : 2013130025
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

***FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO
FRAUD YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU
DAN SIKLUS PENDAPATAN PADA FL - CV. FBP**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juni 2018

Pembuat pernyataan :



(Maria Windia Raharjeng)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeteksi dan menemukan risiko *fraud* yang signifikan dengan melakukan *fraud risk assessment* pada siklus pendapatan dan siklus pembelian bahan baku FL. FL merupakan bagian dari CV. FBP perusahaan yang memasarkan produknya yang terbuat dari kulit. Perusahaan ini masih menggunakan sistem tradisional sehingga karyawan dengan mudah melakukan *fraud* pada kedua siklus tersebut sehingga merugikan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan *fraud* adalah adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Ketiga faktor tersebut dikenal dengan istilah *fraud triangle*. Untuk meminimalisir risiko *fraud* diperlukannya pengendalian internal yang baik. Terdapat lima komponen utama dari pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. *Fraud risk assessment* penting dilakukan untuk mengidentifikasi risiko *fraud* agar dapat diminimalisir dengan pengendalian internal yang tepat.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan tersebut lalu dianalisis sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan hasil penelitian untuk memberikan saran kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa risiko *fraud* yang signifikan di perusahaan yaitu bahwa karyawan dapat mencuri produk perusahaan dan *General Manager* memanipulasi laporan keuangan untuk menutupi tindakan kecurangan yang telah dilakukan. Selain itu *Craftman* dapat mencuri uang operasional yang seharusnya digunakan untuk melakukan pembelian bahan baku. Saran yang diberikan adalah *Owner* harus meningkatkan *compensating control* perusahaan menjadi lebih baik dengan *Owner* melakukan pengawasan secara berkala pada FL - CV. FBP.

Kata kunci: *fraud, fraud risk, internal control*

ABSTRACT

This research is aimed to identify and find significant fraud risks. In the cycle of revenue and cycle of expenditure – raw material purchase at FL. FL is a division of CV. FBP company that selling leather products. The company used the traditional system that employees easily doing fraud on both cycles will inflict the company a great financial loss.

Three factors motivate the wrong doing of fraud i.e., pressure, opportunity, and rationalization. These factor are called are called as the fraud triangle. To reduce the fraud action, the company must have a good internal control. Five components of internal control i.e., control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Fraud risk assessment is very important to identify fraud risks to be minimized by an effective internal control.

The method used in this research is descriptive method. Descriptive method is a methods are to collect data, classifying data, and analyzing data. The collected data is done and then analyzed data to research so that the conclusion of the research result can be obtained to provide advice to the company.

This research shows some interviewed, questioner, and observation, significant risks of fraud at the company, such as the opportunity of employees to steal products and General Manager to manipulate the financial statement to omit his fraud evidences. Moreover, there is opportunity of the Craftman to steal operational money of raw materia purchase. The recommendation is that the owner must enhance the compancy's compensating contol by monitoring directly and regularly on FL - CV. FBP

Keywords: fraud, fraud risk, internal control

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus atas berkat dan kasih karunia yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO *FRAUD* YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN SIKLUS PENDAPATAN PADA FL - CV. FBP.” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, yang selalu membantu dan mendukung penulis setiap saat. Terima kasih karena selalu menemani penulis dalam pengerjaan skripsi, memberikan doa, semangat, kasih sayang, motivasi dan memberikan pengorbanan dalam bentuk moril dan materil yang sangat banyak kepada penulis.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry E M, SE, SH, M, Si, Ak selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, kesabaran dan waktu yang telah diberikan kepada penulis;
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan;
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan;
5. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan dan bantuan dari awal sampai akhir perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan;
6. Seluruh staf administrasi Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas informasi dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis;

7. Pak Djuana, Pak Kartiman, dan Pak Aripin, serta perkarya gedung 9 lantai 5 sampai 8. Terima kasih telah memberikan aqua gelas dari semester 4 jika penulis merasa haus dan malas membeli minum ke semi *basement*;
8. Geng FBP terimakasih sudah memperbolehkan jadi tempat penulis untuk menyelesaikan skripsi, Salam Urat Nadi;
9. Teman-teman perkuliahan dan teman arisan, yaitu Nabilla Purnama, Widya Kurnia, Astari Utami, Rahel Qonita, Salma Nadya, Keisa Nadya, Agatha Restinanda, Jenny Anastasya, Glory Stephani. Terima kasih atas segala bantuan, belajar bareng sebelum ujian, memberikan pinjaman catatan, memotivitasi, dan tebengan kendaraan maupun kosan, serta telah mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan;
10. Geng KB (Keluarga Bahagia) dari SMP, yaitu Anastasya Carnelia, Alifa Rahmanisa, dan Andi Bayu. Terima kasih sudah setia dengan penulis sampai saat ini;
11. Geng Ceriaku yaitu Patricia Leonie dan bu Fenny Intansasi, terimakasih sudah menjadi teman setia dari SMA sampai saat ini dan memberikan sehari penuh tawa;
12. Devina Amelinda partner seperjuangan skripsi semester ini, semangat ya!
13. Derin yang telah memberikan dukungan, saran, motivasi dan bantuan mencarikan perusahaan; dan
14. Yoga dan Arina yang telah memberikan saran dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
15. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Mohon maaf jika terdapat kesalahan di dalam skripsi ini. Peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran. Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan referensi. Atas perhatiannya peneliti mengucapkan terima kasih.

Bandung, Juni 2018

Maria Windia Raharjeng

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Pengertian Audit	7
2.1.2. Tujuan Audit	8
2.1.3. Jenis-jenis Audit	8
2.1.4. <i>Audit Risk Model</i>	8
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal.....	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	10
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal.....	11
2.2.4. Evaluasi Pengendalian Internal.....	12
2.3. Asersi Manajemen	14
2.4. <i>Fraud</i>	16
2.4.1. Pengertian <i>Fraud</i>	16
2.4.2. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	17
2.4.3. Penyebab <i>Fraud</i>	18
2.5. <i>Fraud Risk Assessment</i>	20

2.5.1. Komponen <i>Fraud Risk Assessment</i>	20
2.5.2. Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i>	21
2.5.3. <i>Fraud Risk Register</i>	22
2.6. Siklus Pembelian.....	23
2.6.1. Pengertian Siklus Pembelian	23
2.6.2. Aktivitas Bisnis pada Siklus Pembelian	23
2.6.3. Fungsi Dokumen dan Catatan Terkait Pada Siklus Pembelian...	25
2.6.4. Pengendalian Internal atas Siklus Pembelian	25
2.7. Siklus Pendapatan	29
2.7.1. Pengertian Siklus Pendapatan.....	29
2.7.2. Aktivitas Bisnis pada Siklus Pendapatan.....	30
2.7.3. Fungsi Bisnis dan Catatan Terkait Pada Siklus Pendapatan.....	32
2.7.4. Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan	34
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian	38
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian	38
3.1.2. Jenis Data.....	39
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.1.4. Variabel Penelitian.....	40
3.1.5. Metode Analisis Data.....	41
3.2. Objek Penelitian.....	42
3.2.1. Sejarah Singkat FL – CV. FBP.....	42
3.2.2. Visi dan Misi FL – CV. FBP	43
3.2.3. Stuktur Organisasi FL - CV. FBP.....	44
3.2.4. Uraian Tugas FL – CV. FBP	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Ruang Lingkup dan Pembahasan.....	49
4.2. Pemahaman Siklus Pendapatan dan Siklus Pembelian Bahan Baku	50
4.2.1. Prosedur Penjualan	50
4.2.2. Prosedur Pembelian Bahan Baku.....	54
4.3. Identifikasi <i>Fraud Risk Factors</i>	55
4.4. <i>Fraud Risk Assessment</i>	57

4.5. Evaluasi Pengendalian Internal	65
4.5.1. <i>Control Environment</i>	66
4.5.2. <i>Risk Assessment</i>	69
4.5.3. <i>Control Activities</i>	69
4.5.4. <i>Information and Communication</i>	72
4.5.5. <i>Monitoring</i>	72
4.6. Analisis Risiko Kecurangan Signifikan Melalui Evaluasi Pengendalian Internal	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Risiko dan Kontrol dalam Siklus Pembelian.....	26
Tabel 2.2. Risiko dan Kontrol dalam Siklus Pendapatan.....	34
Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i>	58
Tabel 4.2. <i>Fraud Risk Register</i> setelah Analisis Pengendalian Internal.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. <i>The Fraud Triangle</i>	18
Gambar 2.2. <i>Nine – Box Matrix</i>	23
Gambar 3.1. Hubungan Antara Variabel Independen dan Variable Dependen.....	41
Gambar 3.2. Struktur Organisasi FL - CV. FBP.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Contoh Dokumen

Lampiran 4. Dokumen Rekomendasi

Lampiran 5. Contoh Produk FL – CV. FBP

Lampiran 6. *Workshop* FL – CV. FBP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Joko, dkk (2017:36-37), era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi penemuan internet telah mempengaruhi kehidupan. Hadirnya internet dapat memudahkan individu melakukan koneksi secara global, sehingga komunikasi antar individu dapat dilakukan tanpa batasan waktu dan tempat. Menurut Jackson, dkk (2007:206) globalisasi mencakup segala aspek kehidupan manusia, terutama pada bidang ekonomi, politik, teknologi, komunikasi dan sebagainya.

Perkembangan teknologi memberikan peluang baru bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memasarkan produk atau jasa di dalam negeri maupun luar negeri secara *online*. Banyaknya kemudahan melalui transaksi *online* menjadi salah satu fasilitas yang paling digemari oleh masyarakat saat ini. Dengan adanya teknologi transaksi *online*, perusahaan dapat meningkatkan aktivitas bisnis sehingga memperoleh laba yang maksimal.

Namun, pada kenyataannya perolehan laba tersebut tidak dapat maksimal karena berbagai *fraud* yang mungkin terjadi di perusahaan. *Fraud* merupakan tindakan yang dilakukan oleh pribadi maupun kelompok dalam suatu perusahaan untuk mengambil hak atau keuntungan milik orang lain. *Fraud* terjadi karena ada tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi, di mana ketiga faktor tersebut dikenal dengan istilah *fraud triangle*. Penyebab terjadi *fraud* dapat berasal dari internal dan eksternal.

Fraud dapat dilakukan oleh siapa saja yang berada di dalam perusahaan, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa direktur, manajer dan pegawai dapat melakukan *fraud*. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian internal yang baik di dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal merupakan salah satu hal yang paling penting untuk meminimalisir terjadinya *fraud* dan melindungi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Komponen utama dari pengendalian internal untuk meminimalisir risiko *fraud* terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*). Risiko *fraud* yang terjadi di perusahaan dapat diminimalisir jika kelima komponen utama telah diterapkan dengan efektif. Kekuatan dan kelemahan pengendalian internal suatu perusahaan dapat mempengaruhi besar atau kecilnya risiko *fraud* yang mungkin dapat terjadi. Pengendalian internal pun dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efektif, sehingga kinerja perusahaan pun akan baik.

Aktivitas yang berhubungan dengan pembelian bahan baku merupakan aktivitas awal yang krusial bagi FL – CV. FBP agar mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kumpulan aktivitas dalam pembelian bahan baku tersebut adalah siklus pembelian bahan baku. Aktivitas lainnya yang juga krusial bagi FL – CV. FBP adalah aktivitas penjualan agar menghasilkan pendapatan usaha maksimal. Kumpulan aktivitas dalam penjualan tersebut adalah siklus pendapatan. Kelancaran dan efektivitas siklus pendapatan dan siklus pembelian bahan baku diharapkan mampu mendukung perusahaan mencapai kinerja terbaiknya.

Dengan demikian siklus pendapatan dan siklus pembelian bahan baku di pada FL - CV. FBP merupakan siklus yang sangat penting karena merupakan pusat aktivitas bisnis. Namun kedua siklus tersebut pada FL - CV. FBP diduga sangat rentan terjadinya *fraud*. FL - CV. FBP masih menggunakan sistem tradisional, minim dalam menggunakan sistem teknologi, dan *owner* sangat mempercayai karyawan dan pekerja (*Craftmans*). Kepercayaan *Owner* dapat disalahgunakan oleh karyawan dan pekerja (*Craftmans*), sehingga meningkatkan risiko *fraud*. Tindakan *fraud* yang dapat dilakukan pada siklus pendapatan adalah pencurian aset perusahaan berupa produk, menjual produk secara ilegal yang dilakukan oleh karyawan atau pekerja (*Craftmans*), dan memanipulasi laporan keuangan yang terkait dengan jumlah produk yang terjual. Sedangkan tindakan kecurangan yang dapat dilakukan pada siklus pembelian bahan baku adalah memanipulasi harga pembelian bahan baku,

bahan baku yang dibeli tidak sesuai dengan kebutuhan, dan pekerja (*Craftmans*) berkolusi dengan pemasok.

Berdasarkan uraian di atas *fraud risk assessment* perlu dilaksanakan untuk mengidentifikasi risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan. Penelitian ini berusaha untuk menemukan risiko signifikan pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan di studi kasus FL - CV. FBP.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kemungkinan terjadinya risiko kecurangan yang signifikan pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan?
2. Apakah *fraud risk assessment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko kecurangan signifikan pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan?
3. Apakah pengendalian yang ada dapat mencegah timbulnya risiko kecurangan yang signifikan pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Mengetahui kemungkinan terjadinya risiko kecurangan yang signifikan pada siklus pembelian dan siklus pendapatan.
2. Mengetahui apakah *fraud risk assessment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko kecurangan signifikan pada siklus pembelian dan siklus pendapatan.
3. Mengetahui apakah pengendalian yang ada dapat mencegah timbulnya risiko kecurangan yang signifikan pada siklus pembelian dan siklus pendapatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui hasil yang diperoleh, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan dengan cara mengevaluasi pengendalian internal pada perusahaan yang kurang efektif khususnya pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan.

2. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai risiko *fraud* yang dapat terjadi pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lain yang sejenis, khususnya yang terkait dengan *fraud* pada siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Arens, dkk. (2017:376), pengendalian internal sangat perlukan untuk setiap perusahaan, karena berisi tentang kebijakan dan prosedur yang harus diterapkan oleh seluruh lapisan di dalam perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah dan meminimalisir risiko *fraud* di dalam perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Di samping itu, pengendalian internal berperan penting dalam melindungi aset yang berwujud maupun yang tidak berwujud seperti reputasi perusahaan. Jika pengendalian internal di dalam perusahaan kurang efektif, maka rentan terjadi *fraud*. Menurut Romney dan Steinbart (2015:221), COSO *Internal Control Framework* menyebutkan lima komponen utama dari pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).

Fraud menurut Arens, dkk. (2017:338) adalah tindakan penipuan yang sengaja dilakukan untuk mengambil hak milik orang lain. Antara manajemen dan karyawan dapat bekerja sama dengan pihak ketiga di luar perusahaan untuk melakukan *fraud*. *Fraud* dibagi menjadi dua katagori, yaitu *fraudulent financial reporting* dan *missappropriation of assets*. *Fraudulent financial reporting* adalah

salah saji yang sengaja dilakukan untuk mengubah atau menghilangkan suatu jumlah (nominal) atau pengungkapan di laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut menjadi bias dan menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan, sedangkan *missappropriation of assets* adalah pencurian atau penyalahgunaan aset di perusahaan.

Alasan pelaku *fraud* melakukan tindakan tersebut karena mereka merasa tidak puas dan tidak senang dengan pekerjaannya. Menurut Arens, dkk. (2017:339), ada tiga kondisi yang menyebabkan terjadinya *fraud* yaitu:

1. Tekanan (*pressure*), di mana pelaku *fraud* melakukan tindakan *fraud* karena adanya dorongan dari kebutuhan yang sangat mendesak seperti ekonomi ataupun gaya hidup.
2. Peluang (*opportunity*), di mana pelaku *fraud* melakukan tindakan *fraud*, karena ada kesempatan di dalam perusahaan.
3. Rasionalisasi (*rationalization*), di mana pelaku *fraud* menggunakan pembenaran diri, seperti “nanti saya kembalikan”.

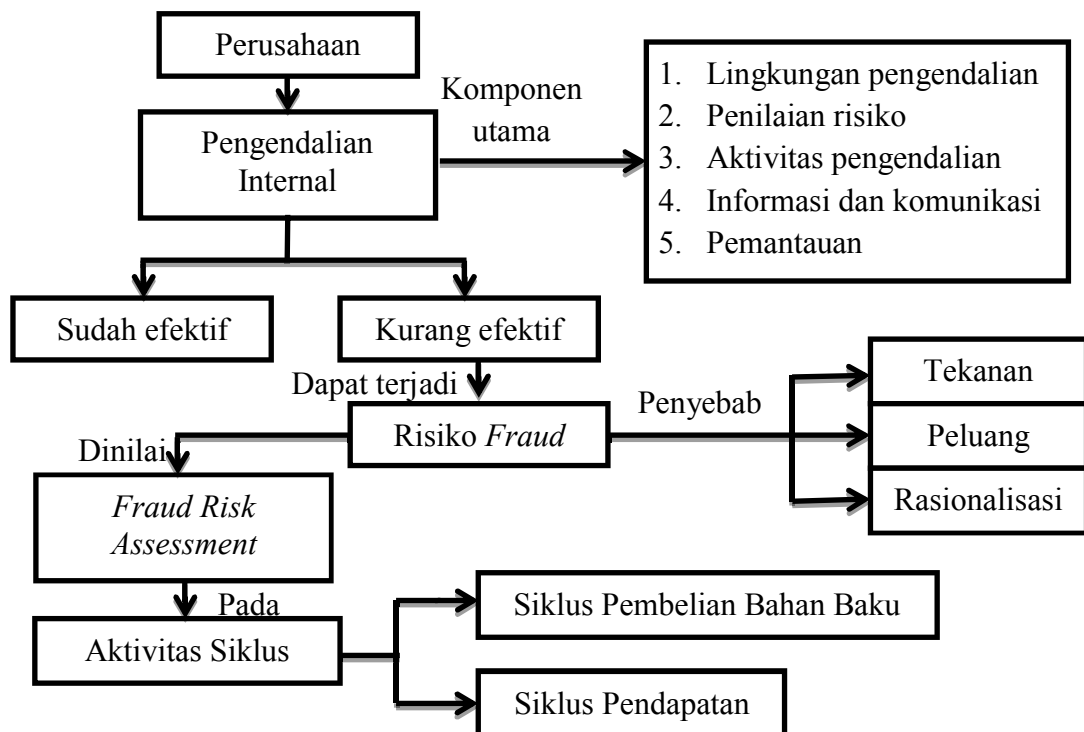
Risiko *fraud* yang terjadi karena adanya peluang, dapat diminimalisir dengan menerapkan pengendalian internal. Untuk mengetahui apakah risiko *fraud* tersebut signifikan atau tidak, perlu dilakukan prosedur *fraud risk assessment* (penilaian risiko kecurangan). Penilaian risiko kecurangan adalah mengidentifikasi dan menilai risiko *fraud* salah saji yang material. Penilaian risiko kecurangan ini dapat memberikan bukti apakah penerapan pengendalian internal sudah baik atau belum. Penilaian risiko kecurangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan dan pekerja, menilai berdasarkan hasil kuesioner, melakukan observasi ke perusahaan dan melaksanakan inspeksi dokumen yang digunakan di perusahaan. Penelitian ini melaksanakan penilaian risiko kecurangan pada dua siklus yang ada di perusahaan, yaitu siklus pembelian bahan baku dan siklus pendapatan, karena kedua siklus ini dianggap rentan terjadi *fraud*.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:366), tujuan siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Agar tujuan siklus pendapatan tercapai maka manajemen harus mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen, jumlah persediaan yang harus disediakan, cara pengiriman produk ke konsumen, harga jual yang tepat untuk

ditawarkan, dan persyaratan kredit. Tujuan siklus pembelian menurut Romney dan Steinbart (2015:405), adalah meminimalkan biaya, memelihara persediaan dan perlengkapan. Agar tujuan siklus pembelian tercapai maka manajemen harus mengetahui biaya persediaan dan perlengkapan yang akan ditanggung, pemasok yang berkualitas, tempat penyimpanan persediaan dan perlengkapan yang terbaik, cara untuk memanfaatkan diskon, dan sistem pembayaran ke pemasok. Pengendalian internal yang memadai diharapkan mampu memastikan tujuan siklus pendapatan dan pembelian bahan baku tercapai dengan meminimalisir risiko *fraud* yang ada di siklus tersebut.

Skema kerangka pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Romney dan Steinbart (2015:221, 366, 405), Arens, dkk. (2017:3389)